

Dinamika Stratifikasi Sosial dan Pergeseran Orientasi Pendidikan Masyarakat Pesisir Gampong Suak Timah Aceh

Cut Eka Mutia¹, Malawati², Siti Nafa Albani³, Tari Setia Suci⁴, Sopar⁵

Universitas Teuku Umar, Indonesia¹⁻⁵

Email Korespondensi: malawati15082006@gmail.com, cutekamutia2023@gmail.com

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 28 Januari 2026

Article Accepted: 22 April 2026, Article published: 28 Juli 2026

ABSTRACT

Education is one the most important factors influencing social change and social statification whitin society. This study aims to analyze teh shift in education orientation whitin the social statification of coastal communitis in Suak Timah villange, Samatiga District, west Aceh regency. The research employed a qualitative approach using a descriptive-analytical method. Data were collected through in-depth interviews with community leaders and supported by relevant literature studies. The findings indicate that there has been a significant change in the community's perception of education. In the past, education was primarily viewed as a means of acquiring basic literacy skills and was more accessible to certain social groups. Today, education is regarded as an essential necessity for improving quality of life, obtaining better employment opportunities, and enhancing social status within the community. The high level of educational participation reflects the growing public awareness of the importance of education in the face of social and economic developments. However, the study also reveals that education does not always guarantee economic improvement due to the limited availability of jobs that match educational qualifications. Despite this challenge, education remains an important indicator in determining social status and social mobility opportunities. Therefore, the shift in educational orientation in Suak Timah Village reflects a transition from a traditional perspective to a more modern one, in which education is perceived as a means of achieving social advancement and improving community welfare.

Keywords: *Education, education orientation shift, social statification, social mobility, coastal community.*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting yang memengaruhi perubahan sosial dan stratifikasi sosial dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergeseran orientasi pendidikan dalam stratifikasi sosial masyarakat pesisir di Gampong Suak Timah, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Data yang di peroleh melalui wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat dan di dukung oleh studi literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang terjadi perubahan cara pandang masyarakat terhadap pendidikan. Jika pada masa lalu pendidikan lebih di pahami sebagai sarana memperoleh kemampuan dasar membaca dan menulis serta lebih mudah di akses oleh kelompok tertentu, saat ini pendidikan dipandang sebagai kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas hidup, memperoleh pekerjaan yang lebih baik, dan ,meningkatkan kedudukan sosial dalam masyarakat. Tingginya partisipasi pendidikan di tengah perkembangan zaman. Namun,

penelitian ini juga menemukan bahwa pendidikan di tengah perkembangan zaman, kondisi ekonomi karena masih terbatasnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Meskipun demikian, pendidikan tetap menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan status sosial dan peluang mobilitas sosial masyarakat. Dengan demikian, pergeseran orientasi pendidikan di Gampong Suak Timah menunjukkan adanya perubahan orientasi tradisional menuju orientasi yang lebih modern, di mana pendidikan di pandang sebagai sarana untuk mencapai kemajuan sosial dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan, pergeseran orientasi, stratifikasi sosial, mobilitas sosial, masyarakat pesisir.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian dari salah satu pondasi utama dalam kemajuan suatu bangsa, pendidikan adalah bagian dari membangun peradaban pada manusia. Sejak abad 20 para pemikir pendidikan seperti Ki Hadjar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan merupakan dasar utama dalam membangun masyarakat yang lebih maju dan berkualitas (Mahmudah et al., 2024). Pendidikan merupakan salah satu bagian yang berperan penting dalam meningkatkan mobilitas sosial serta ini memungkinkan seseorang dapat meningkatkan status sosial dan ekonominya sendiri yang didasari oleh pendidikan (Amrullah et al., 2025). Ditengah perkembangan globalisasi yang terus pesat maka pendidikan berperan penting dalam masyarakat dalam upaya menghadapi perubahan sosial dan budaya untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan (Jailani & Isma, 2024).

Gampong Suak Timah memiliki pandangan yang cukup baik terhadap pendidikan. Dalam stratifikasi sosial masyarakat, pendidikan dianggap sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan status sosial dan membuka peluang kehidupan yang lebih baik. Namun, kondisi masyarakat di gampong ini bersifat netral karena tidak semua warga memiliki tingkat pendidikan yang sama. Sebagian masyarakat memilih untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi, sementara sebagian lainnya tidak bersekolah atau hanya menempuh pendidikan dasar karena berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, kebutuhan bekerja, atau pilihan pribadi. Dengan demikian, pendidikan dipandang penting oleh masyarakat, tetapi keberadaannya belum menjadi standar yang berlaku secara merata bagi seluruh warga Gampong Suak Timah

Pandangan Masyarakat dari waktu ke waktu mengalami banyak perubahan, jika dahulu pendidikan sering dianggap hanya sebagai upaya untuk memperoleh kemampuan baca tulis, bahkan dimana dahulu pendidikan dianggap hanya untuk kalangan tertentu saja serta di batasi, kini pendidikan dipandang sebagai sarana penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Meskipun masyarakat Indonesia saat ini menganggap pendidikan sebagai hal yang penting, namun juga terdapat berbagai ketimpangan baik dari fasilitas (Anita & Astuti, 2022).

Pendidikan menjadi bagian penting Pendidikan menjadi bagian penting sebagai status sosial di dalam masyarakat Gampong Suaktimah. Pendidikan di desa/ *gampong* (Aceh) ini dipandang sangat penting untuk meningkatkan perubahan di dalam kehidupan seseorang, meskipun mereka berada di wilayah pesisir, mereka

menganggap pendidikan penting baik untuk meningkatkan kedudukan sosial seseorang di tengah kehidupan bermasyarakat maupun untuk kehidupan sosial yang lebih baik (Hatu et al., 2024).

Berdasarkan urain tersebut kajian ini disusun untuk menjawab masalah yang diteliti yaitu bagaimana pergeseran orientasi pendidikan dalam stratifikasi sosial masyarakat Gampong Suak Timah, Aceh Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pergeseran orientasi pendidikan dan pengaruhnya terhadap stratifikasi sosial di masyarakat Gampong Suak Timah. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap makna, persepsi, dan pengalaman masyarakat secara utuh (Sugiyono, 2019). Lokasi dan tempat penelitian ini dilaksanakan di Gampong Suak Timah, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Gampong Suak Timah merupakan wilayah pedesaan yang sedang mengalami perubahan sosial dan ekonomi, sehingga kemungkinan besar terjadi pergeseran orientasi pendidikan. Penelitian ini dilakukan pada 19-23 Bulan Mei 2026. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melakukan wawancara langsung kepada narasumber di Gampong Suak Timah, teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan wawancara mendalam dengan beberapa tokoh masyarakat. Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik study literatur dari media serta perpustakaan. Data yang dikumpulkan kemudian akan di ringkas serta disajikan dalam bentuk paragraf serta dengan menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gampong Suak Timah memiliki pandangan yang cukup baik terhadap pendidikan. Dalam Stratifikasi sosial masyarakat, pendidikan dianggap sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan status sosial dan membuka peluang kehidupan yang lebih baik. Namun, kondisi masyarakat di *gampong* ini bersifat netral karena tidak semua warga memiliki tingkat pendidikan yang sama. Sebagian masyarakat memilih untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi, sementara sebagian lainnya tidak bersekolah atau hanya menempuh pendidikan dasar karena berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, kebutuhan bekerja, atau pilihan pribadi. Dengan demikian, pendidikan dipandang penting oleh masyarakat, tetapi keberadaannya belum menjadi standar yang berlaku secara merata bagi seluruh warga *Gampong* Suak Timah.

Berdasarkan hasil wawancara di *Gampong* Suak Timah dengan salah satu warga desa, maka ditemukan hasil bahwa masyarakat di desa ini memiliki pandangan positif terhadap pendidikan, meskipun sebagian besar masyarakat di daerah ini menggantungkan hidup pada hasil laut, bertani dan berkeebun. Pendidikan dianggap sebagai bagian dari masyarakat, terutama karena menjadi

salah satu syarat utama untuk memperoleh pekerjaan, sebagai yang dikatakan oleh informan. Kesadaran akan pentingnya pendidikan di dalam kehidupan bermasyarakat ini juga dapat dilihat dari tingginya minat partisipasi para anak-anak di desa ini dalam dunia pendidikan dan juga dapat dilihat dari tingginya angka partisipasi sekolah di gampong Suak Timah ini, Informan menyatakan: "Kalau di Gampong Suak Timah ini tipis anak-anak yang tidak pergi sekolah, kebanyakan sekolah karena sekolahnya dekat dan tersedia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat sampai SMA sederajat.

Namun demikian terdapat juga beberapa anak-anak dengan angka sebagian kecil yang tidak melanjutkan pendidikannya dan malahan memutuskan untuk berhenti sekolah dikarekan oleh faktor ekonomi dan keinginan untuk membantu orang tua. Sebagai masyarakat pesisir, sebagian anak-anak turut membantu pekerjaan orang tua mereka di laut, perkebunan dan persawahan, seperti yang informan katakan: "Kalau orang tuanya pergi ke laut ya turun ke laut, kalau ke ladang ya ke ladang, kalau ke kebun ya ke kebun." Ini menunjukkan bahwa meskipun orientasi pendidikan masyarakat yang kini mulai menuju ke yang lebih modern, tetapi tidak menutup pengaruh mata pencaharian yang masih menjadi faktor dari keberlanjutan pendidikan sebagian kecil anak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan di Gampong Suak Timah ini sangat memadai, sekolah yang memiliki sarana pembelajaran yang baik dan lengkap yang mampu mendukung kenyamanan dan minat para siswa, termasuk dengan adanya pembelajaran Teknologi Informatika. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perkembangan pendidikan yang cukup baik di dalam kehidupan masyarakat pesisir yang terkadang dianggap tertinggal dari pada masyarakat perkotaan. Pendidikan dan Stratifikasi Sosial Masyarakat Gampong Suak Timah mempunyai kaitan dengan stratifikasi sosial, dimana pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap kedudukan sosial masyarakat. Informan mengatakan bahwa mereka yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung memiliki wawasan yang luas dan kemampuan berkomunikasi dengan baik dibandingkan dengan masyarakat yang berpendidikan rendah: "*Kalau orang yang berpendidikan itu cara berbicaranya beda,awasannya lebih ada, dan bergaul dengan orang-orang yang setara.*"

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan indikator peningkatan status sosial di dalam kehidupan bermasyarakat Gampong Suak Timah. Individu yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung lebih memperoleh penghargaan karena memiliki kemampuan pengetahuan yang lebih baik. Perubahan ini menunjukkan bahwa pendidikan telah mengalami pergeseran dalam kaitannya dengan stratifikasi sosial masyarakat. Pada masa lalu, kesempatan memperoleh pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah diakses oleh kelompok masyarakat yang memiliki status sosial yang tinggi, berasal dari keluarga terpandang, atau memiliki kondisi ekonomi yang lebih baik. Dalam masyarakat Aceh, kelompok yang berasal dari keturunan bangsawan seperti keluarga yang mempunyai keturunan Cut atau Teuku umumnya memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh pendidikan dibandingkan masyarakat biasa. Namun, seiring perkembangan zaman dan semakin terbuka nya akses pendidikan, kesempatan untuk bersekolah kini dapat dinikmati

oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang, keturunan maupun status sosial keluarga. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak lagi menjadi hak istimewa kelompok tertentu, melainkan telah menjadi kebutuhan dan hak bagi setiap individu. Akibatnya, ukuran status sosial yang dahulu banyak ditentukan oleh keturunan dan kondisi ekonomi keluarga kini mulai bergeser, Dimana Tingkat Pendidikan juga menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kedudukan seseorang di dalam Masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran orientasi pendidikan pada masyarakat pesisir Gampong Suak Timah. Jika pada masa lalu pendidikan yang lebih tinggi cenderung identik dengan kelompok masyarakat yang memiliki status sosial yang tinggi, keturunan bangsawan, atau keluarga yang memiliki kondisi ekonomi yang lebih baik, maka pada masa sekarang pendidikan telah menjadi kebutuhan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat tidak lagi memandang pendidikan sebagai sesuatu yang hanya dimiliki oleh kelompok tertentu, melainkan sebagai sarana untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Pergeseran orientasi ini terlihat dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Jika dahulu banyak masyarakat yang lebih mengutamakan bekerja membantu orang tua di sektor perikanan, pertanian, dan perkebunan, maka saat ini pendidikan dipandang sebagai bekal penting untuk menghadapi persaingan kerja di masa depan. Masyarakat mulai meyakini bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar peluang untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik, meningkatkan pendapatan, serta memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Selain itu, pendidikan juga memiliki pengaruh terhadap stratifikasi sosial masyarakat. Individu yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memperoleh pengakuan sosial yang lebih baik karena dianggap memiliki wawasan, kemampuan, dan pengetahuan yang lebih luas. Dengan demikian, Pendidikan kini menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan status sosial dan mobilitas sosial masyarakat pesisir. Meskipun pendidikan belum tentu menjamin keberhasilan ekonomi karena masih terbatasnya lapangan pekerjaan, masyarakat tetap memandang pendidikan sebagai jalan yang dapat membuka peluang untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperoleh kedudukan yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil dan penelitian penelitian yang dilakukan di Gampong Suak Timah, terlihat bahwa masyarakat memiliki pandangan yang semakin positif terhadap pendidikan. Pendidikan tidak lagi dipandang hanya sebagai sarana untuk memperoleh kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik serta meningkatkan kedudukan sosial di Masyarakat.

Temuan tersebut sejalan dengan pemikiran Emile Durkheim yang menyatakan bahwa pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai, norma, dan cara berpikir yang dibutuhkan individu agar dapat beradaptasi dengan kehidupan sosial (Arif, 2020). Dalam konteks masyarakat Gampong Suak Timah, pendidikan telah menjadi bagian penting dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap masa depan dan kehidupan sosial mereka.

Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka hingga jenjang yang lebih tinggi. Jika pada masa lalu sebagian masyarakat lebih mengutamakan bekerja membantu orang tua di sektor perikanan, pertanian, dan perkebunan, maka saat ini pendidikan mulai dipandang sebagai investasi untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Perubahan cara pandang tersebut menunjukkan adanya pergeseran orientasi Pendidikan di Tengah Masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan memiliki hubungan dengan stratifikasi sosial masyarakat. Individu yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memperoleh penghargaan sosial yang lebih baik karena dianggap memiliki wawasan, kemampuan berkomunikasi, dan pengetahuan yang lebih luas. Kondisi ini sesuai dengan pandangan Durkheim bahwa Pendidikan berperan dalam mempersiapkan individu untuk menempati posisi tertentu di dalam struktur sosial sesuai kemampuan yang dimilikinya (Harahap dkk., 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Gampong Suak Timah, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi pergeseran nilai orientasi pendidikan di kalangan masyarakat pesisir, dimana di masa lalu pendidikan hanya dianggap sebagai bagian dari untuk memperoleh baca dan menulis, kini pendidikan di anggap sebagai bagian dari perubahan stratifikasi atau status sosial seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat. Pergeseran orientasi masyarakat Gampong Suak Timah Aceh Barat dari aspek kuktural ke aspek structural. Terjadinya pergeseran nilai dan cara pandang masyarakat pesisir Gampong Suak Timah terhadap pendidikan. Jika pada masa lalu pendidikan hanya dimaknai secara terbatas sebagai sarana melek aksara (baca-tulis), kini pendidikan telah dipandang secara modern sebagai instrumen strategis untuk melakukan mobilitas sosial vertikal dan memperbaiki kualitas hidup. Perubahan orientasi pendidikan ini dipengaruhi oleh telah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan di tengah perkembangan zaman dan tuntutan dunia kerja yang semakin membutuhkan ijazah serta keterampilan seseorang. Hal ini dapat dilihat dari tingginya partisipasi masyarakat Gampong Suak Timah dalam hal menuntut pendidikan yang lebih baik dengan didukung oleh ketersediaan fasilitas yang memadai. Pendidikan juga terkadang tidak terlalu menjamin akan status ekonomi seseorang. Masih banyak lulusan tinggi yang terkadang menganggur karena tidak memperoleh pekerjaan tetap dan lebih memilih untuk membantu orang tua. Oleh karena itu, pendidikan berperan penting dalam meningkatkan status sosial ekonomi yang dipengaruhi juga oleh faktor lapangan. Pergeseran orientasi pendidikan di Gampong Suak Timah telah mengalami pengaruh pola stratifikasi sosial masyarakat. Dimana kini pendidikan dianggap salah satu penghargaan penting dalam memperoleh kedudukan sosial di tengah masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Amrullah, T., Humaedah, L., & Arifin, Z. Pendidikan dan pengaruhnya terhadap mobilitas sosial. *MHS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 1(2), 173–183.
- Anita, A., & Astuti, S. I. (2022). Digitalisasi dan ketimpangan pendidikan: studi kasus terhadap guru sekolah dasar di Kecamatan Baraka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 1–12.
- Arif, A. M. (2020). Perspektif teori sosial Emile Durkheim dalam sosiologi pendidikan. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 1–14.
- Armansyah, A., Noviarani, D., & Rusyiana, R. (2024). Implementasi Sistem Pendidikan Dalam Mengatasi Ketidaksetaraan: Pengaruh Terhadap Stratifikasi Sosial. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3), 17235–17243.
- Harahap, N. I. Y., Hanani, S., Iqbal, M., & Pratama, A. R. (2024). Peran pendidikan Islam dalam mempertahankan integrasi sosial: Pandangan Emile Durkheim dalam sosiologi pendidikan. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–11.
- Hatu, D. R. R., Hatu, R. A., & Rahmatiah, R. (2024). Proses pendidikan bagi anak suku Bajo di Desa Tinakin Laut Kecamatan Banggai Kabupaten Banggai Laut. *Dynamics of Rural Society Journal*, 2(1), 22–31.
- Jailani, M. S., & Isma, A. (2024). Perubahan Sosial dan Pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 692–701.
- Mahmudah, I., Fahreza, M. A., & Akhsan, H. (2024). Konsep sistem among dalam membentuk pendidikan karakter di sekolah dasar menurut pemikiran Ki Hadjar Dewantara. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1113–1126.
- Mardizal, J., & Ramatni, A. (2024). *Sosiologi Pendidikan*. Jonni Mardizal.
- Pattinasarany, I. R. I. (2016). *Stratifikasi dan mobilitas Sosial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Putri, V. H., & Adilah, S. (2025). STRATIFIKASI SOSIAL DAN PENDIDIKAN. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 298–311.
- Rodja, Z., Salsabila, N., Ginting, N. M. B., & Purba, V. C. (2023). Peran Sosiologi Pendidikan dalam Memperkuat Karakter Siswa melalui Manajemen Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 1(3), 31–41.
- Sativa, R. O. (2025). *Implementasi Pendidikan Karakter Menurut KH Mahrus Amin Pada Santri di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta*. Universitas Darunnaja
- Hanafiah, A. M., Nurfitri, sunarso, B., Putra, S. R., yohamintin, Zuriah, N., Mastaur, & Yakobus, I. K. (2024). *Sosiologi Pendidikan*.